

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan cara yang dilakukan seseorang dalam menjalankan tindakan dengan tepat. Penelitian adalah aktivitas pencarian, pencatatan, perumusan, penganalisaan dan juga penyusunan laporan penelitian.¹ Melalui hal ini metode penelitian ialah teknik yang dijalankan peneliti dalam pencarian, pencatatan, perumusan, penganalisaan dan penyusunan laporan penelitian dengan tepat. Adapun metode penelitian yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dimanfaatkan berpola berpikir korelasional dimana sumber informasinya berbentuk kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis hubungan dua atau lebih variable. Lebih jauh hubungan ini diantara variasi dalam variable pertama dan variasi dalam variable selanjutnya. Tujuan dijalankannya penelitian korelasional ialah melakukan pengujian terhadap hipotesis yang dijalankan dengan melakukan pengukuran mengenai variable dan melakukan perhitungan koefisiensi korelasi diantara variable tersebut sehingga bisa diketahui variable yang mana yang berkorelasi.²

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dimanfaatkan yaitu kuantitatif. Nantinya pendekatan kuantitatif akan memakai angket untuk mengkodifikasi data dimana data ini selanjutnya akan ditafsirkan dan disajikan hasilnya.³ Pendekatan kuantitatif juga dapat disebut dengan pendekatan positivistic, yakni penelitian yang dijalankan melalui data angka, berbentuk bilangan “skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi” dianalisis dengan statistic dalam memberikan jawaban terhadap hipotesa penelitian dengan sifat yang spesifik, untuk memprediksikan bahwa variable tertentu memengaruhi variable lainnya dengan sampelnya harus bisa mewakili.⁴

Pendekatan *positivistic* cara berpikirnya deduktif demi mendapatkan hipotesa dan dilanjutkan dengan verifikasi empiris

¹ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Zifatama Publishing, 2016).

² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).

³ S Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015).

dimana hipotesis akan diuji secara empiris untuk menyimpulkan hasil dari pengujian tersebut.⁵

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Roudlotul Mu'allimin Wedung Demak. Dipilihnya SMK Roudlotul Mu'allimin Wedung Demak ini diposisikan sebagai lokasi penelitian karena problematika yang hendak diteliti ada di SMK Roudlotul Mu'allimin. Adapun yang menjadi dasar peneliti memilih SMK Roudlotul Mu'allimin Wedung Demak adalah mengingat pentingnya kecerdasan emosional dengan kematangan memilih karir dan pentingnya kecerdasan emosional peserta didik di SMK Roudlotul Mu'allimin Wedung Demak perlu ditingkatkan lagi untuk mencapai tujuan karir peserta didik sehingga menjadi manusia cerdas, beriman, bertaqwa, berakhlak mulia serta meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik. Melalui penelitian ini diharapkan peserta didik kelas XII dapat memiliki kematangan memilih karir yang tepat sesuai dengan kemampuan yang ada pada dirinya masing-masing.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah lokasi generalisasi yang isinya subjek dan objek yang memiliki cirikhas dan kaulitas khusus dan bisa digunakan untuk dianalisis dan disimpulkan.⁶ Populasi juga diartikan dengan kelompok yang menarik peneliti, yang mana kelompok ini diposisikan sebagai objek untuk menggeneralisasikan hasil penelitian.⁷ Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh kelas XII Jurusan Multimedia SMK Roudlotul Mu'allimin Wedung Demak yang berjumlah 40 siswa.⁸

2. Sampel

Sampel diartikan dengan bagian dari total ciri khas yang terdapat dalam populasi.⁹ Menurut Soenarto dalam Purwanto, sampel merupakan suatu bagian yang dipilih dengan cara tertentu intik mewakili keseluruhan kelompok populasi.¹⁰ Sampel didapatkan dengan melakukan penentuan sampel menggunakan

⁵ Arifin, *Penelitian Pendidikan*.

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020).

⁷ Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021).

⁸ SMK Roudlotul Mu'allimin, "Dokumentasi SMK Roudlotul Mu'allimin Wedung" (SMK Roudlotul Mu'allimin, 2021).

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*.

¹⁰ Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, 1st ed. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), 62.

teknik sampling. Teknik sampling sendiri diartikan dengan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel.¹¹ Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah total sampling yaitu teknik penentuan sampel yang menggunakan seluruh populasi untuk digunakan sebagai sampel.¹² Maka seluruh populasi diambil sebagai unit sampel, yang artinya seluruh kelas XII Jurusan Multimedia SMK Roudlotul Mu'allimin Wedung Demak yang berjumlah 40 siswa yang terdiri dari dua kelas dengan pembagian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Obyek penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas XII A	25 siswa
2	Kelas XII B	15 siswa

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah sifat atau ciri yang memiliki nilai yang beragam.¹³ Selain itu dikatakan variabel juga bisa didefinisikan sebagai salah satu pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih. Penelitian ini memiliki dua variable utama yaitu:¹⁴

1. Desain Variabel

a. Variabel Bebas/ *Independen Variabel*(X)

Variabel bebas memiliki nama lain berupa anteseden, prediktor, penyebab atau variabel independen.¹⁵ Variabel bebas sendiri dimaknai dengan variabel yang memengaruhi atau menjawab sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat, baik secara positif maupun negatif.¹⁶ Variabel bebas juga

¹¹ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasia Media Publishing, 2015).

¹² Ida Baroroh, dkk, "Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggot Kota Pekalongan," *Siklus : Journal Research Midwifery Politeknik Tegal* 6, no. 2 (2017): 213, <https://doi.org/10.30591/siklus.v6i2.579>.

¹³ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019).

¹⁴ Salim Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Ciptapustaka, 2015).

¹⁵ Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*.

¹⁶ Muh. Fitrah and Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2018).

disebut sebagai variabel stimulus atau masukan dimana variabel ini dijalankan dalam lingkungannya dan dapat memengaruhi perilaku hasil.¹⁷ Variabel bebas atau independen dalam penelitian ini yaitu kecerdasan emosional yang disebut sebagai variabel X.

b. Variabel Terikat/*dependent Variabel* (Y)

Variabel terikat ialah variable yang memberikan pengaruh atau disebabkan oleh variable yang lain dan menjadi variable yang diperhatikan dalam penelitian.¹⁸ Variabel terikat juga dimaknai dengan beragam factor yang diamati dan dilakukan pengukuran untuk menjadi peentu adanya pengaruh variabel bebas.¹⁹ Variabel terikat atau dependen dalam penelitian ini yaitu kematangan memilih karir yang disebut sebagai variable Y.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional ialah penjelasan yang menjadi dasar atas sifat yang diobservasi.²⁰ Agar tidak terjadi kesalah pahaman dan memberikan pemahaman mengenai tema penelitian, dibutuhkan penegasan istilah atau definisi operasional.

Adapun istilah yang dimaksud antara lain:

- a. Variabel bebas (X) merupakan kecerdasan emosional. kecerdasan emosional “merupakan seseorang yang mampu mengelola dan mengenali emosi diri sendiri, memotivasi diri, membina hubungan baik dengan orang lain, serta menyelaraskan pikiran dan tindakan dengan kemampuan diri agar bisa diterima oleh masyarakat.”
- b. Variabel terikat (Y) merupakan kematangan karir. kematangan karir adalah “keberhasilan individu untuk menjalankan tugas untuk perkembangan karir sesuai dengan tahap perkembangan yang sedang dijalani, meliputi perencanaan karir, pengumpulan informasi mengenai karir, penggunaan informasi tentang karir sesuai dengan kemampuan dan pengambilan keputusan karir yang tepat berdasarkan pemahaman diri dan pemahaman mengenai karir yang dipilih.”

¹⁷ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan* (Prenada Media, 2016).

¹⁸ Fitrah and Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*.

¹⁹ Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*.

²⁰ Salim Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Data yang valid dalam penelitian kuantitatif didapatkan melalui teknik pengumpulan dan instrumen yang baik. Instrumen dalam penelitian kuantitatif dimaknai dengan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, mengukur fenomena dan menganalisis data yang sesuai dengan masalah yang dihadapi pada subyek atau sampel yang diamati.²¹ Instrumen penelitian selanjutnya harus di uji validitas dan reliabilitasnya yang mana kedua uji ini akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Instrumen dapat dikatakan valid apabila butir pernyataan atau pertanyaan pada instrumen tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang dapat diukur.²² Untuk menentukan instrumen yang digunakan penelitian ini dapat dikatakan valid, maka dilakukan uji validitas dengan menggunakan dua cara, yaitu:

a. Validitas Konstruksi

Validitas konstruksi merupakan uji validitas yang memiliki tujuan untuk menguji suatu instrumen sehingga instrumen tersebut dapat dinyatakan valid menurut konstruksinya. Untuk menguji validitas ini, dapat dilakukan dengan mengkonsultasikan instrumen kepada ahli (*judgement expert*). Sebelum dikonsultasikan dengan ahli, hendaknya instrumen dirangkai berdasarkan teori yang relevan. Setelah instrumen dikonsultasikan dengan para ahli, mereka akan memberikan keputusan apakah instrumen dapat digunakan tanpa koreksi, dengan koreksi atau mungkin dirubah total.

b. Validitas Isi

Validitas isi merupakan uji validitas yang digunakan untuk menguji suatu instrumen dapat dikatakan valid berdasarkan isinya. Instrumen yang valid isinya, bermakna bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur sesuai dengan tujuan awal diverikannya instrumen tersebut kepada responden.²³

²¹ Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2021).

²² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 32.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Kesatu (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 184.

Selain itu Uji validitas yang ada dalam penelitian ini juga dilakukan dengan mengukur jumlah setiap butir pertanyaan dengan jumlah total butir pertanyaan. Selanjutnya melakukan perbandingan nilai r hitung (*person correlation*) dengan r tabel dengan derajat bebas ($n-2$). Kriteria pengujian validitas yang dilakukan yaitu

- a. “Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan valid.”
- b. “Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan invalid.”²⁴

Uji validitas yang digunakan ialah korelasi product moment pearson dengan menggunakan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Ketentuannya :

r = koefisiensi korelasi

x = skor item

y = skor total item

n = jumlah sampel (responden).²⁵

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau keterandalan adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan.²⁶ Uji reliabilitas sendiri digunakan untuk melihat kesesuaian nilai dari sebuah kuesioner yang dikerjakan oleh seorang responden pada kesempatan atau waktu yang berbeda dan dengan kuesioner yang sama.²⁷ Penelitian ini sendiri menggunakan uji *cronbach alpha* untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen yang digunakan. Setiap variabel bisa dinyatakan valid jika nilai korelasi (koefisiensi reliabilitas) yang didapatkan memiliki ketentuan (r_{11}) $>$ 0,6. Penghitungan reliabilitas data dilakukan dengan persamaan berikut:

²⁴ Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*.

²⁵ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba empat, 2017).

²⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah* (Kencana Prenada Media Group, 2016).

²⁷ Andrew Fernando Pakpahan et al., *Metodologi Penelitian Ilmiah* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021).

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_1^2} \right]$$

R_{11} = koefisiensi reliabilitas instrumen

K = banyaknya item pertanyaan

$\sum_b^2 \sigma$ = jumlah varian skor semua item

V_1^2 = varian total.²⁸

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah upaya dalam mendapatkan informasi mengenai keadaan sesuatu dibandingkan dengan ukuran atau standar yang sudah ditentukan.²⁹ Menurut Sugiyono, teknik yang digunakan dalam mendapatkan informasi yaitu observasi, angket atau kuesioner, dan wawancara serta gabungan ketiga teknik tersebut.³⁰ Teknik yang digunakan dalam kodifikasi data ialah kuesioner. Kuesioner ialah pertanyaan tertulis yang dipakai dalam mendapatkan data dari responden, data yang didapatkan bisa berbentuk laporan pribadinya, ataupun hal lain yang diketahuinya.³¹ Kuesioner penelitian ini sifanya tertutup, dimana jawaban yang diberikan oleh peneliti sudah ditentukan oleh peneliti. Skala yang digunakan dalam kuesioner adalah skala likert.

Kuesioner dalam penelitian ini akan diberikan secara langsung kepada responden, sehingga peneliti bisa mendeskripsikan tujuan penelitian dan memberikan jawaban mengenai pertanyaan yang kurang dipahami responden. Responden diminta untuk memberikan jawaban mengenai item pertanyaan yang ada pada skala yang diberikan, salah satu alternative jawaban dipilih dengan membubuhkan tanda cek (✓) di kolom yang tersedia. Peneliti juga bisa menerima tanggapan langsung berupa saran dan kritik mengenai kuesioner yang sudah diberikan. Kemudian kuesioner langsung dikumpulkan pada peneliti setelah diisi oleh responden.

²⁸ Ricki Yulardi and Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian: Plus Tutorial SPSS* (Yogyakarta: Innosain, 2017).

²⁹ Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

³⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*.

³¹ Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Kecerdasan Emosional

No.	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			+	-	
1.	Mengenali emosi	Sikap mandiri dalam menghadapi suatu hal	1, 2	5, 6	7
		Kepuasan diri dalam menghadapi suatu hal	3, 4	7	
2.	Mengelola emosi	Usaha individu dalam mencapai setiap tujuan	8, 9, 23	10	4
3.	Mengenali emosi orang lain	Berfikir positif sebelum bertindak	11, 12, 22, 26	14	8
		Mampu bersaing dalam setiap hal	13, 24	15	
4.	Memotivasi diri sendiri	Keyakinan individu akan keyakinannya sendiri	16, 17, 25	18	4
5.	Membina hubungan	Mengenal individu dan orang lain sebagai jiwa pantang menyerah dalam setiap tindakan	19, 20	21	3
Jumlah					26

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Kematangan Karir

No.	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			+	-	
1.	Keinginan individu dalam membuat perencanaan karir	Kesadaran diri dalam merencanakan pilihan karir	1, 2	5, 6	7
		Mempersiapkan dan memahami diri dalam merencanakan	3, 4	7	

		pilihan karir			
2.	Kemampuan individu dalam pengumpulan informasi	Usaha individu dalam menggali dan mencari informasi karir	8, 9, 10	11, 12	5
3.	Kemampuan individu dalam menggunakan informasi tentang karir sesuai dengan kemampuan yang dimiliki	Kemampuan individu menggunakan informasi karir	13, 17	18	6
		Kemampuan dalam mencari berbagai bekal pengetahuan dan keterampilan	14, 15	16	
4.	Kemampuan individu dalam mengambil keputusan	Mempertimbangkan keputusan karir	19	22	6
		Mengetahui cara membuat keputusan karir	20, 21	23, 24	
Jumlah					24

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah upaya dalam melakukan pengelompokan data yang didasarkan pada jenis dan variable responden, mentabulasi data didasarkan pada variable dari semua responden, menampilkan data tiap variable yang diteliti, menjalankan perhitungan untuk memberikan jawaban permasalahan dan menjalankan perhitungan untuk menguji hipotesa yang sudah diajukan.³² Teknik analisis data dalam penelitian ini tergolong sebagai teknik analisis kuantitatif deskriptif.³³ Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah

³² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*.

³³ Sugiyono.

diperoleh sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.³⁴

Sebelum melakukan uji hipotesis dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat atau biasa disebut dengan uji asumsi klasik yang meliputi:

1. Uji Normalitas

Uji ialah metode dalam menguji normalitas sampel setelah data dianalisa lebih lanjut, data yang didapatkan dari populasi yang berdistribusi normal.³⁵ Sebaran data uji normalitas penelitian ini dihitung melalui SPSS 16.0.

Persamaan yang ideal adalah persamaan yang datanya berdistribusi normal. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas data diketahui melalui sebaran titik-titik pada grafik normal *P-Plot of regression standardized residual*. Data berdistribusi normal ketika sebaran titik-titik berada di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal.³⁶

2. Uji Linieritas

Uji linieritas ialah uji yang digunakan untuk memahami bentuk hubungan dua variable atau lebih yang menjadi focus penelitian. Hubungan dua variable atau lebih akan dipahami ketika melakukan uji ini.³⁷

Uji linieritas bisa dijalankan dengan “*test of linearity*.” Teknik analisis datanya dengan memanfaatkan nilai signifikansi pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) sebagai berikut:

- a. “Jika nilai sig. $< 0,05$, maka hubungan antara variabel bebas kecerdasan emosional (X) dengan variabel terikat kematangan karir (Y) adalah linear.”
- b. “Jika nilai sig. $> 0,05$, maka hubungan antara variabel bebas kecerdasan emosional (X) dengan variabel terikat kematangan karir (Y) adalah tidak linear.”

3. Uji Hipotesis

Setelah peneliti mengumpulkan data, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional terhadap kematangan karir anak remaja akhir di SMK Roudlotul

³⁴ Sugiyono.

³⁵ Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*.

³⁶ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20* (Yogyakarta: Andi Offset, 2012).

³⁷ Stephani Setiadharna and Muslichah Machali, “The Effect of Asset Structure and Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable,” *Journal of Business & Financial Affairs* 6, no. 4 (2017): 1–5.

Mu'allimin Wedung Demak, Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian korelasional yang bertujuan untuk menguji hipotesis tentang ada tidaknya hubungan antara dua variabel maka akan digunakan teknik analisis *Simple Linier Regression* (Regresi Linier Sederhana) dengan bantuan program SPSS 16 .0 Teknik analisisnya adalah sebagai berikut:

- a. “Jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil $r <$ dari nilai probabilitas 0,05, maka ada pengaruh antara variabel kecerdasan emosional (X) terhadap variabel kematangan karir (Y).”
- b. “Jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar $>$ dari nilai probabilitas 0,05, maka tidak ada pengaruh antara variabel kecerdasan emosional (X) terhadap kematangan karir (Y).”

